

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Terlebih lagi soal keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalani. Keuntungan adalah mencapai tujuan atau target yang sudah direncanakan karena itu sangat penting jika sudah mencapai target maka keinginan pemilik dan manajemen adalah mempertahankan eksistensi perusahaan. Jika tujuan yang diinginkan maka perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat, serta pihak perusahaan harus mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalani. Pemilik dan manajemen harus mampu mengetahui berapa uang yang keluar dari perusahaan dalam satu periode tertentu. Uang yang keluar juga harus terperinci penggunaannya juga masing-masing jumlahnya harus sesuai dengan keluar dan masuknya uang. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan (Jumingan, 2006).

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan hasil dari suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan (Hery, 2015).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015).

Kinerja keuangan mengambil peranan penting bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan masa depan perusahaan. Proses pengambilan keputusan kinerja keuangan digunakan sebagai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Untuk mencapai kinerja keuangan mempunyai faktor yang mengukur kondisi keuangan perusahaan dari analisis rasio keuangan yang meliputi dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Likuiditas merupakan untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan adanya harta lancar yang dimiliki sebagai jaminannya. Untuk rasio solvabilitas menunjukan sejauh mana dapat memenuhi seluruh kewajiban dengan harta yang dimiliki. Sedangkan di rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas kinerja perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio Profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dengan modal yang dimilikinya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diasumsikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan sebuah tolok ukur. dan analisis rasio keuangan merupakan tolok ukur yang paling banyak digunakan. Rasio keuangan merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan membandingkannya dengan kinerja perusahaan lain. Hal ini dilakukan investor

untuk menetapkan alternatif investasi yang lebih baik. karena investor hanya akan menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang memiliki hasil kinerja yang baik, sebab investor ingin menjamin keberlangsungan peningkatan pada nilai investasinya. Selain itu investor juga menilai kinerja sebuah perusahaan tidak hanya dalam satu waktu saja akan tetapi dari waktu ke waktu, guna memperoleh gambaran awal tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2012). terdapat beberapa jenis rasio yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio pasar, dan rasio rentabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dapat menunjukkan penelitian kinerja keuangan pada berbagai macam perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan karena teknik ini paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan mencakup penilaian terhadap faktor permodalan, aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas. Rasio permodalan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dan efisiensi yang dicapai, dan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Perusahaan dianggap likuid jika perusahaan tersebut mempunyai cukup uang tunai atau aset lainnya, untuk memungkinkan memenuhi pembayaran kewajiban dan komitmen keuangan lain pada saat yang tepat (Darmawi, 2012).

Rasio *leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan dikatakan solvabel apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya pada saat perusahaan itu likuidasi tetapi tidak dengan sendirinya perusahaan itu likuid (Riyanto Bambang, 2001).

Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar saham perusahaan, *relative* terhadap nilai bukunya. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor ataupun calon investor, meskipun pihak manajemen, juga berkepentingan rasio ini. Jenis rasio pasar terdiri dari : *earning per share*, *price earning ratio*, *market to book value ratio*, *dividend yield ratio*, *dividend payout ratio* (Hanafi:2004).

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, karena untuk kelangsungan hidup dan untuk menarik modal dari luar, suatu perusahaan harusnya berada dalam keadaan menguntungkan/ *profitable* (syamsuddin, 2007).

Rasio Aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Munawir, 2002).

PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk merupakan salah satu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan perusahaan tersebut menunjukkan nilai ROE melebihi 80%. Berdasarkan laporan BEI (2016) terdapat 4 (empat) perusahaan yang memiliki ROE tertinggi dalam subsector makanan dan minuman. Table 1.1 berikut ini menunjukkan nilai ROE 3 terbesar di sub sektor makanan & minuman. Berikut ini tabel yang menunjukkan nilai ROE 3 (tiga) perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor makanan dan minuman.

Tabel 1.1 Nilai ROE Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2008-2014.

Tahun	Mayora Indah Tbk	Multi Bintang Indonesia Tbk	Ultrajaya Milk Industry Dan Tranding Company Tbk
2014	4%	143%	12%
2015	24%	64%	18%
2016	21%	119%	20%

Sumber: idx.co.id

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa PT.Ultrajaya Milik Industry, Tbk memiliki ROE terkecil, sebab itu peneliti tertarik memilih perusahaan tersebut

sebagai objek penelitian. Karena ROE merupakan profitabilitas yang biasanya dijadikan acuan bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Dengan melihat besarnya ROE dapat dilihat berapa besar pengembalian yang diperoleh investor setelah modal yang di tanamkan di perusahaan tersebut, jika pengembalian terhadap modal yang ditanamkan investor kecil. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka saya membuat penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry,Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana rasio likuiditas PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2008-2016?
2. Bagaimana rasio *leverage* PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2008-2016?
3. Bagaimana rasio pasar PT. Ultrajaya Milk Industry,Tbk tahun 2008-2016 ?
4. Bagaimana rasio profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry,Tbk tahun 2008-2016 ?
5. Bagaimana rasio aktivitas PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2008-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui berapa besar rasio likuiditas PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2008-2016?
2. Mengetahui berapa besar *leverage* PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2008-2016?
3. Mengetahui berapa besar pasar PT. Ultrajaya Milk Industry,Tbk tahun 2008-2016 ?
4. Mengetahui berapa besar profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2008-2016 ?
5. Mengetahui berapa besar rasio aktivitas PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2008-2016 ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan mencari penyelesaian laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis rasio. Untuk itu, agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan skripsi

bisa dicapai, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan diteliti hanya satu perusahaan saja yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk yang bergerak pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mencari menyelesaikan analisis kinerja keuangan menggunakan metode analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio pasar, rasio profitabilitas dan rasio Aktivitas.
3. Periode yang diteliti dari tahun 2008 sampai dengan 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pihak Perusahaan

Untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan dan mengetahui secara terinci, sesuai perhitungan manajemen pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu usaha yang akan membawakan hasil suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir penulis mengenai penerapan teori yang didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam sistem penilaian pelayanan yang sedang berjalan. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam 5 (lima) bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisis tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang merupakan fenomena yang terjadi saat ini untuk dijadikan sebagai masalah atau dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang akan di capai melalui penelitian ini. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari inti setiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini bersisi tentang urain tentang bagaimana teori-teori yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, seperti pengertian laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, analisis kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, dan analisi rasio keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan penelitian, operasional variable, waktu dan tempat penelitian, dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi menunjukkan deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis kinerja keuangan dengan metode rasio keuangan terhadap perusahaan yang diteliti. Bab ini menguraikan bagaimana kondisi kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang 2 (dua) sub bab yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang di dapat dan saran bagi objek penelitian yang di lakukan.